

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 221/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN CABAI KERITING HIBRIDA HOT STAR  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabai keriting hibrida Hot Star memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah silindris, permukaan kulit buah kasar dengan warna merah cerah, rasa pedas, beradaptasi dengan baik di dataran sedang, baik untuk dijual segar atau kering;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabai keriting hibrida Hot Star sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 060/BBN/XI/2005 tanggal 24 Nopember 2005;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas cabai keriting hibrida Hot Star sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi cabai keriting hibrida varietas Hot Star seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Koreana Seed Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 221/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI CABAI KERITING HIBRIDA VARIETAS  
HOT STAR

Asal	: Nong Woo Bio Co. Ltd., Korea
Silsilah	: LRBG x KBGB
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 130 cm
Umur umur mulai berbunga	: ± 32 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: ± 98 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: sangat rapat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: memanjang
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Permukaan daun	: licin
Ukuran daun	: panjang ± 14 cm; lebar ± 4 cm
Warna daun	: hijau tua
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotaksari	: abu-abu kehijauan
Warna kepala putik	: hijau muda
Jumlah kotak sari	: 4 buah
Jumlah helai mahkota	: 5 helai
Bentuk buah	: silindris
Ukuran buah	: panjang ± 14 cm; diameter ± 0,7 cm
Permukaan kulit buah	: kasar
Tebal kulit buah	: 0,3 – 0,5 mm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah
Berat per buah	: ± 7 g
Berat buah per tanaman	: ± 0,45 kg
Berat 1.000 biji	: ± 5 g
Rasa buah	: pedas
Hasil cabai segar per hektar	: ± 9 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang, dengan ketinggian 400 - 800 m dpl

Pengusul

: You Jae Hee (PT. Koreana Seed  
Indonesia)

Peneliti

: You Young Goun (Nong Woo Bio  
Co. Ltd.)

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO